

Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pembentukan Entrepreneur Mandiri di Kelurahan Johar Baru, Cempaka Putih

Empowering Housewives Through the Establishment of Independent Entrepreneurs in Johar Baru Village, Cempaka Putih

Harry Budiantoro ^{1*}

Imelda Sari ¹

La Diadhan Hukama ¹

Hestin Agus Tantri Ningsih ²

Kanaya Lapae ¹

¹Department of Accountancy, Universitas YARSI, Central Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

²Department of Accountancy, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kusuma Negara, East Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

email: budiantoro.h@gmail.com

Kata Kunci

Hiasan
Ibu Rumah Tangga
Limbah Kain Perca
Menjahit
Taraf Ekonomi

Keywords:

Decoration
Housewife
Patchwork Waste
Sewing
Economic Level

Received: October 2022

Accepted: December 2022

Published: January 2023

Abstrak

Tujuan dari program ini adalah Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan program sosialisasi tentang bagaimana menciptakan jiwa wirausaha untuk membantu ibu rumah tangga, remaja putri, dan masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang cara membuat, memproduksi, dan memasarkan hiasan limbah kain perca. dalam rangka meningkatkan perekonomian keluarga, adalah melaksanakan salah satu fungsi Tridharma Perguruan Tinggi. Pelatihan dan instruksi teknis dalam pembuatan dekorasi tambal sulam adalah metode yang digunakan. 80% mitra yang hadir mampu membuat produk dekoratif dari limbah kain perca, sesuai dengan hasil pre dan post test yang telah dilakukan. Sehingga dengan adanya pelatihan ini diharapkan para ibu rumah tangga dan remaja putri di RW 03 Desa Johar Baru mendapatkan pengetahuan lebih tentang membuat usaha sederhana dan dapat memilih dan memilah bahan kain perca serta menyiapkan alat.

Abstract

The purpose of this program is Community Service (PKM) which is a socialization program on how to create an entrepreneurial spirit to help housewives, young women, and the community increase their understanding of how to make, produce, and market patchwork waste decorations. in order to improve the family economy, is to carry out one of the functions of the Tridharma of Higher Education. Workshops and technical instructions in the manufacture of patchwork decorations are the methods used. 80% of the partners who attended were able to make decorative products from patchwork waste, according to the results of the pre and post tests that had been carried out. So with this training, it is hoped that housewives and young women in RW 03 Johar Baru Village will gain more knowledge about making simple businesses and being able to choose and sort patchwork materials and prepare tools.



© 2023 Harry Budiantoro, Imelda Sari, La Diadhan Hukama, Hestin Agus Tantri Ningsih, Kanaya Lapae. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4171>

PENDAHULUAN

Johar Baru merupakan salah satu kelurahan di Jakarta Pusat dan merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Cempaka Putih di Jakarta Pusat yang terdiri dari 4 kelurahan yaitu Tanah Tinggi, Galur, Kampung Rawa dan Johar Baru seluas 110,19 hektar yang terdiri dari kawasan pemukiman, fasilitas umum, fasilitas jalur hijau, ruang perkantoran dan infrastruktur

How to cite: Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Ningsih, H. A. T., & Lapae, K. (2023). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pembentukan Entrepreneur Mandiri di Kelurahan Johar Baru, Cempaka Putih. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 83-87. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4171>

publik lainnya. Kelurahan johar baru memiliki 11 RW dari RW 01 sampai RW 011 dan terdiri dari 173 RT. Dengan jumlah penduduk berdasarkan data profil kelurahan tahun 2018 sebanyak 42.036 jiwa, yang terdiri dari usia produktif rentang usia 15 hingga 64 tahun (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2019) sebanyak 29.909 jiwa atau sebanyak 71,15% adalah warga berusia produktif. Sehingga seharusnya kelurahan johar baru sangat berpotensi karena memiliki lebih dari 71% warga di kelurahan tersebut masuk kategori berusia produktif. Sehingga hal ini bertujuan untuk bisa menjadi modal dalam menyelesaikan masalah masih rendahnya tingkat pendapatan dan kesejahteraan warga di kelurahan johar baru. Apalagi jika kita melihat dari jumlah warga dimana sebanyak 8969 orang berprofesi sebagai buruh, 8677 orang berprofesi PNS dan Karyawan, dan 6668 orang berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Banyaknya jumlah ibu rumah tangga usia produktif tentu seharusnya bisa menjadi sumber peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Entrepreneur merupakan cara yang paling efektif untuk merevitalisasi kehidupan ekonomi suatu masyarakat di tengah ekonomi yang tumbuh dan lapangan pekerjaan yang semakin langka (Margahana & Triyanto, 2019). Entrepreneur Indonesia Ciputra mengatakan bahwa tidak semua orang yang memiliki usaha sendiri dapat disebut wirausahawan, wirausahawan adalah wirausahawan dan wirausahawan belum tentu wirausahawan. Ciri-ciri seorang wirausahawan antara lain memahami dan mengejar peluang yang dianggapnya baik untuknya dan percaya bahwa kesuksesan pasti dapat dicapai (Herefa & Siadari, 2006). Secara konseptual, otoritas atau kekuasaan berasal dari kata power (kekuasaan atau otoritas) karena gagasan utamanya adalah kekuasaan mengacu pada konsep kekuasaan. Kekuasaan sering dikaitkan dengannya dengan kemampuan kita untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita lakukan mereka inginkan, terlepas dari keinginan dan niat mereka (Mustanir & Yasin, 2018).

Pemberdayaan masyarakat digunakan sebagai strategi untuk memfokuskan tanggung jawab masyarakat sebagai isu pembangunan daerah. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditujukan kepada masyarakat yang sudah berdaya, tetapi juga dirancang untuk lebih menggali potensi masyarakat untuk mencapai kemandirian (Endah, 2020). Kemandirian ini terdiri dari kenyataan bahwa masyarakat dapat berpikir, mengambil keputusan untuk masalah yang dihadapinya dan merasakan manfaat dari keputusan yang dibuat (Aulia & Kusumastuti, 2022). Dalam pemberdayaan, kegiatan sosialisasi berguna sebagai agen pendukung yang dapat berinteraksi dengan unsur manfaat. Penting sebagai sumber informasi bagi masyarakat, oleh karena itu tujuan diterbitkannya program penelitian di atas adalah untuk mengajak ibu-ibu rumah tangga desa Parumasan untuk berbisnis (Hamid, 2018). Pemberdayaan masyarakat identik dengan kewirausahaan sebagai upaya mendorong inovasi dan kreativitas dari seseorang dapat mengubah sampah menjadi emas (Widiuseno & Sudarsih, 2022). Kelompok ibu rumah tangga bentukan pemerintah desa juga tampaknya belum mampu memaksimalkan potensinya melalui pengembangan dan pengelolaan. Bahkan, sangat mungkin untuk mengidentifikasi potensi di antara kelompok ibu rumah tangga yang cukup besar yang dapat diberdayakan ke arah yang positif, terutama dalam meningkatkan ekonomi keluarga (Priyatna *et al.*, 2017). Diperlukan penyuluhan dan pelatihan yang dapat mendorong ibu untuk menemukan, mengembangkan, dan memaksimalkan potensinya guna meningkatkan motivasi dan kapasitas ibu rumah tangga. Dengan pengetahuan dan motivasi ini, diharapkan para ibu dapat bertindak lebih jauh dan membantu mengatasi masalah keuangan yang dihadapi keluarganya. Dalam hal ini, potensi diri memiliki pemahaman yang umumnya lugas (Wardiani *et al.*, 2018). Berdasarkan masalah diatas, maka kami dosen bersama dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas YARSI mengambil bagian dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dengan mengambil tema “Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Melalui Pembentukan Entrepreneur Mandiri (Pelatihan Pembuatan, Produksi dan Pemasaran Hiasan Kain Perca)” dengan tujuan agar ibu – ibu rumah tangga pada usia produktif di kelurahan johar baru mempunyai solusi untuk mendapatkan penghasilan bagi mereka sendiri yang sekaligus dapat mengangkat kesejahteraan keluarga.

METODE

Konsep acara kegiatan pada dasarnya secara detail telah dibuat didalam proposal, lalu kemudian konsep tersebut dibicarakan lagi dengan anggota tim P2M sehingga didapatkan konsep acara berupa pelatihan yang menampilkan

narasumber yang kompeten di bidang Pembuatan Hiasan Limbah Kain Perca. Narasumber akan memberikan praktik bagaimana membuat produk hiasan kain perca bernilai jual. Selain itu narasumber juga akan memberikan tutorial kepada mitra bagaimana memilih dan menyiapkan alats erta bahan secara sederhana didalam keluarga/rumah tangga. Selain itu nantinya diberikan kesempatan kepada mitra untuk bertanya berbagai hal yang terkait dengan hiasan limbah kain perca, untuk narasumber yang mengisi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu Desi salaku narasumber, Ibu Imelda Sari, S.E, M.Si, selaku pendamping narasumber, dan Bapak La Diadhan Hukama, S.E, M.Si, selaku pendamping peserta demi ketertiban dan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Persiapan tempat kegiatan dan peralatan yang akan digunakan yaitu kami mencoba untuk menghubungi perwakilan mitra oleh Ibu Siti Rohmani Ketua RW 03 Kelurahan Johar Baru untuk menanyakan dimana tempat yang bisa digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini. Setelah berdiskusi dengan beliau, akhirnya kami diberi izin untuk menggunakan Balai RW 03 yang terletak di Jl. Johar Baru Utara RT 003 RW 003 Kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat. Setelah disepakati tempat yang akan digunakan untuk pelaksanaan kegiatan tahap selanjutnya adalah kami menentukan waktu pelaksanaan kegiatan dengan ibu - ibu rumah tangga dan remaja putri RW 03 Kelurahan Johar Baru, kami mendiskusikan juga dengan anggota mitra yang lainnya. Akhirnya disepakati bahwa kegiatan P2M dilaksanakan pada hari Senin, 02 Maret 2020. Setelah menentukan waktu dan tempat maka kami membuat undangan untuk para anggota mitra P2M yang dibantu disebarakan oleh Ibu Siti Rohmani Ketua RW 03 Kelurahan Johar Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini adalah perubahan-perubahan yang diperkirakan secara langsung akan terjadi kepada mitra adalah diperolehnya kemampuan untuk membuat usaha dan niat serta minat menjadi entrepreneur. Untuk mengevaluasi kemampuan mitra dalam hal ini dilakukan Pre-Test mengenai entrepreneur sebesar 50% dari ibu - ibu rumah tangga dan remaja putri RW 03 Kelurahan Johar Baru memiliki niat dan semangat entrepreneur sebagaimana yang dijelaskan narasumber, maka bisa dikatakan bahwa untuk langkah awal program kegiatan ini berhasil dilakukan.

Diperolehnya kemampuan untuk membuat Hiasan Limbah Kain Perca. Kemampuan ini akan dievaluasi awal melalui Pre-Test sebesar 52% ibu - ibu rumah tangga dan remaja putri RW 03 Kelurahan Johar Baru bisa membuat hiasan kain perca dengan menggunakan bahan dan alat yang disiapkan narasumber.

Setelah dilakukan Pre-Test, maka untuk evaluasi akhir adalah akan dilakukan Post-Test, dimana mitra diminta untuk membuat hiasan kain perca dengan alat dan bahan yang disediakan. Indikator keberhasilan dari Post-Test sebesar 87% dari ibu - ibu rumah tangga dan remaja putri RW 03 Kelurahan Johar Baru bisa membuat hiasan limbah kain perca dengan menggunakan bahan dan alat yang tersedia tanpa bantuan dari narasumber.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Secara umum kegiatan berjalan dengan baik dan tidak banyak kendala. Ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri di RW 03 Desa Johar Baru yang sebagian sudah berusia lanjut, sangat antusias menyerap semua informasi yang diberikan narasumber. Hal ini terbukti dengan tidak ada satu pun mitra yang tidak selesai dalam membuat produk hiasan kain perca dan tanya jawab dengan antusias selama narasumber sedang menyampaikan materi. Sebelum kegiatan ini dimulai, dilakukan Pre-Test mengenai entrepreneur dan membuat hiasan kain perca dan mendapatkan hasil 52%. Serta setelah kegiatan ini selesai, dilakukan Post-Test dan mendapatkan hasil 87% peserta pelatihan dapat membuat hiasan limbah kain perca sendiri.

Kegiatan dihadiri oleh 30 ibu - ibu rumah tangga dan remaja putri RW 03 Kelurahan Johar Baru. Jumlah ini cukup memuaskan mengingat kondisi cuaca yang sempat turun hujan pada hari tersebut dan banyaknya ibu - ibu yang berkegiatan mengantar anak sekolah, memasak dan lainnya, sehingga banyak dari ibu-ibu yang tidak bisa datang. Suasana yang dibangun dalam kegiatan ini antara mitra, narasumber dan tim PKM terasa begitu santai, seru, semangat dan akrab.

KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan PKM ini memberikan materi pembuatan hiasan limbah kain perca. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman dalam membuat usaha sederhana bagi ibu - ibu rumah tangga dan remaja putri RW 03 Kelurahan Johar Baru, pelatihan ini juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana menyiapkan alat, memilih dan memilah bahan kain perca. Mitra diberikan pelatihan tentang bagaimana menjual hasil produk mereka. Dapat dilihat dari hasil pre test dan post test yang dilakukan memberikan hasil bahwa 80% mitra yang hadir mampu membuat produk hiasan limbah kain perca serta bagaimana kelak akan dipasarkan. Pelaksanaan kegiatan ini juga mendapat respon yang sangat baik dari mitra, hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya semua mitra yang hadir dalam mengikuti materi pelatihan yang diberikan oleh narasumber. Kegiatan ini hendaknya tidak hanya diberikan hanya kepada mitra yang ada di lingkungan RW 03 saja tetapi juga bisa diberikan kepada seluruh RW yang ada di Kelurahan Johar Baru. Perkembangan dari hasil kegiatan ini perlu di *follow up* lagi untuk mengupgrade terus pengetahuan mitra mengenai penciptaan produk dan pemasarannya serta diharapkan pada kegiatan selanjutnya banyak

mahasiswa yang diikutsertakan, dalam rangka menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan mereka dalam pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan peran dan keterlibatan banyak pihak, Pengabdian kepada Masyarakat yang berwawasan pelatihan pembuatan dan penjualan masker kain 3 lapis untuk ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Johar Baru, Jakarta Pusat ini dapat terselenggara dengan sukses. Untuk itu kami menyampaikan terima kasih kepada Ketua Yayasan YARSI, Rektor Universitas YARSI, Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas YARSI, Ketua Lurah Kelurahan Johar Baru, dan Ibu-ibu rumah tangga yang telah berpartisipasi.

REFERENSI

- Aulia, R. & Kusumastuti, R. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pendidikan, Kewirausahaan, dan Lingkungan di Kampung Parumasan Kota Serang. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 3(1), 71-84. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i1.1349>
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143. <http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>
- Hamid, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Herefa, A. & Siadari, E. E. (2006). *The Ciputra's Way : Praktik Terbaik Menjadi Enterpreneur Sejati*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2019). *Peraturan No. 1 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.
- Margahana, H. & Triyanto, E. (2019). Membangun Tradisi Entrepreneurship Pada Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Edunomika (JIE)*, 3(2), 300-309. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v3i02.497>
- Mustanir, A. & Yasin, A. (2018). Community Participation in Transect on Development Planning. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik (JIAP)*, 8(2), 137-146. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/jiap.v8i2.7994>
- Priyatna, A., Subekti, M., & Racman, I. (2017). Ekofeminisme dan Gerakan perempuan di Bandung. *Patanjala : Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 9(3), 439-454. <http://dx.doi.org/10.30959/patanjala.v9i3.5>
- Wardiani, S. R., Intan, T., & Subekti, M. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga Untuk Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Kecamatan Patokbeusi - Subang. *Dharmakarya*, 7(4), 221-227. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v7i4.11922>
- Widuseno, I. & Sudarsih, S. (2022). Pemberdayaan Potensi Kewirausahaan Kerajinan Tas Berbahan Limbah Plastik Kemasan Minuman Bagi Warga Terdampak Pandemi Covid - 19 Di Kota Semarang (Suatu Upaya Mencapai Tujuan SDGs 1). *Harmoni: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 165-175. <https://doi.org/10.14710/hm.6.1.165-175>